

SKRIPSI
NILAI EKONOMI LANGSUNG DAN NILAI KEBERADAAN
EKOSISTEM LAHAN GAMBUT OLEH MASYARAKAT DESA KAYU
BAWANG DI KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR

RAMLAH



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**NILAI EKONOMI LANGSUNG DAN NILAI KEBERADAAN
EKOSISTEM LAHAN GAMBUT OLEH MASYARAKAT DESA KAYU
BAWANG DI KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR**

Oleh

RAMLAH

2210611320064

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

Judul Penelitian : Nilai Ekonomi Langsung dan Nilai Keberadaan Ekosistem Lahan Gambut oleh Masyarakat Desa Kayu Bawang di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Nama Mahasiswa : Ramlah

NIM : 2210611320064

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 27 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



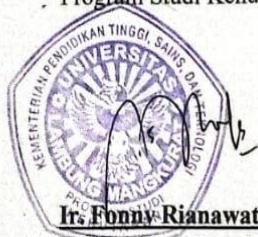
Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 197408202002122001



Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M.
NIP. 196606091996031001

Mengetahui

Koordinator
Program Studi Kehutanan


Irs. Fonny Rianawati, M.P.

NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan


Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si.

NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan di sebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2026


Ramlah



ABSTRAK

RAMLAH. 2026. “Nilai Ekonomi Langsung dan Nilai Keberadaan Ekosistem Lahan Gambut oleh Masyarakat Desa Kayu Bawang di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”. Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut.,M.P dan Dr.Ir.Muhammad Naparin,M.M.

Kata kunci: Lahan Gambut; Nilai Ekonomi Langsung; Nilai Keberadaan; Jasa Ekosistem; Willingness to Pay (WTP)

Ekosistem lahan gambut memiliki peran penting sebagai penyedia jasa lingkungan dan sumber penghidupan masyarakat, namun manfaatnya belum sepenuhnya dinilai secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengestimasi nilai ekonomi langsung dan nilai keberadaan ekosistem lahan gambut di Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Penelitian dilaksanakan pada November 2025–Januari 2026 menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yaitu masyarakat yang memiliki keterlibatan langsung dalam pemanfaatan sumber daya yang terdapat di lahan gambut dengan total 81 responden. Data diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, kemudian dianalisis dengan pendekatan harga pasar dan Willingness to Pay (WTP). Hasil penelitian menunjukkan nilai ekonomi Hasil Hutan Kayu (HHK) sebesar Rp15.418.575,00 per tahun, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Rp855.069.508,00 per tahun, dan pertanian untuk kegiatan persawahan sebesar Rp1.345.696.560,00 per tahun, sehingga total nilai ekonomi langsung mencapai Rp2.216.184.643,00 per tahun. Nilai keberadaan ekosistem lahan gambut sebesar Rp33.209.521,00 per tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi ekonomi terbesar bagi masyarakat. Selain bernilai ekonomi, ekosistem lahan gambut juga berperan penting dalam menjaga fungsi ekologis dan keberlanjutan penghidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pengelolaan tata air yang baik.

ABSTRACT

RAMLAH. 2026. "Direct Economic Value and Existence Value of Peatland Ecosystems as Perceived by Community of Kayu Bawang Village in Gambut District, Banjar Regency." Thesis, Forestry Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. and Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M.

Keywords: Peatlands; Direct Economic Value; Existence Value; Ecosystem Services; Willingness to Pay (WTP)

Peatland ecosystems played a vital role as providers of environmental services and sources of livelihood for local communities; however, their benefits had not been fully assessed in economic terms. This study aimed to estimate the direct economic value and the existence value of the peatland ecosystem in Kayu Bawang Village, Gambut Subdistrict, Banjar Regency. The research was conducted from November 2025 to January 2026 using a purposive sampling method, with the criterion of community members who were directly involved in the utilization of resources found in peatlands, resulting in a total of 81 respondents. Data were collected through interviews and questionnaires and were analyzed using a market price approach and Willingness to Pay (WTP). The results of the study indicated an economic value of Timber Forest Products (TFP) of Rp15,418,575.00 per year, Non-Timber Forest Products (NTFP) of Rp855,069,508.00 per year, and agriculture from rice farming activities of Rp1,345,696,560.00 per year, bringing the total direct economic value to Rp2,216,184,643.00 per year. The existence value of the peatland ecosystem was estimated at Rp33,209,521.00 per year. These results indicated that the agricultural sector provided the largest economic contribution to the community. In addition to its economic value, the peatland ecosystem played a crucial role in maintaining ecological functions and supporting the sustainability of community livelihoods. Therefore, sustainable peatland management was considered necessary through increased community awareness and proper water management..

RINGKASAN

RAMLAH, Nilai Ekonomi Langsung dan Nilai Keberadaan Ekosistem Lahan Gambut oleh Masyarakat Desa Kayu Bawang di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang di bimbing oleh **Dr. ARFA AGUSTINA REZEKIAH, S.Hut.,M.P. dan Dr. Ir. MUHAMMAD NAPARIN, M.M.**

Lahan gambut merupakan ekosistem penting yang berfungsi sebagai penyimpan karbon, pengatur iklim, serta sumber penghidupan masyarakat melalui sektor hasil hutan kayu, hasil hutan bukan kayu, dan pertanian. Namun, pengelolaan yang belum berkelanjutan telah menyebabkan penurunan tutupan hutan dan degradasi lingkungan, sehingga mengancam fungsi ekologis dan ekonomi lahan gambut. Di sisi lain, sebagian besar jasa ekosistem gambut belum memiliki nilai pasar yang jelas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur nilai ekonomi langsung dan nilai keberadaan jasa ekosistem gambut, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai besarnya nilai ekonomi yang dihasilkan oleh ekosistem gambut Desa Kayu Bawang di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar serta nilai pentingnya dalam mendukung keberlanjutan ekosistem dan kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengestimasi nilai langsung jasa ekosistem lahan gambut; dan (2) mengestimasi nilai keberadaan jasa ekosistem lahan gambut.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, selama ± 3 bulan, yaitu dari November 2025 hingga Januari 2026. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan masyarakat yang memiliki keterlibatan langsung dalam pemanfaatan sumber daya lahan gambut. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Dari total 419 orang masyarakat yang memanfaatkan lahan gambut, diperoleh sebanyak 81 responden sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Nilai ekonomi langsung yang diteliti adalah Hasil Hutan Kayu (HHK), Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), dan hasil pertanian yang dihitung menggunakan pendekatan harga pasar saat penelitian dilakukan. Sementara itu, nilai ekonomi keberadaan

diperoleh melalui pendekatan kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) dari responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa estimasi nilai total ekonomi langsung ekosistem lahan gambut adalah sebesar Rp2.216.184.643,00 per tahun, yang meliputi nilai ekonomi HHK sebesar Rp15.418.575,00 per tahun, HHBK sebesar 855.069.508,00 per tahun dan pertanian sebesar Rp1.345.696.560,00 per tahun. Nilai ekonomi langsung terbesar berasal dari hasil pertanian. Nilai ekonomi keberadaan diperoleh dari kesediaan membayar responden. Responden yang bersedia membayar hanya 32 responden dan yang tidak bersedia membayar sebanyak 49 responden. Hasil nilai ekonomi keberadaan ekosistem lahan gambut sebesar Rp33.209.521,00 per tahun. Responden yang tidak bersedia membayar hampir semua menjawab dengan alasan bahwa lahan yang mereka kelola merupakan lahan sewaan dan bukan lahan milik pribadi dan pendapatan mereka hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

Kesimpulannya adalah nilai ekonomi total lahan gambut yang merupakan hasil penjumlahan dari nilai total ekonomi langsung dan nilai keberadaan sebesar Rp2.249.394.164,00 per tahun. Nilai ekonomi terbesar berasal nilai total ekonomi langsung yaitu nilai ekonomi pertanian dan nilai ekonomi terendah yaitu nilai ekonomi hasil hutan bukan kayu. Nilai ekonomi keberadaan yang didapatkan juga kecil, oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kesadaran serta dukungan kebijakan yang dapat mendorong pengelolaan lahan gambut secara lebih berkelanjutan dan seimbang antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

RIWAYAT HIDUP

RAMLAH dilahirkan pada tanggal 03 Februari 2004 di Pagatan, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, ayah penulis bernama Ambo Tang dan ibu bernama Masjuddah.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Raudatul Athfal Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2008 sampai tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Pasar Baru Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2010 hingga lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2016 hingga lulus di tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tanah Bumbu pada tahun 2019 hingga lulus. Pada tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat di Minat Manajemen Hutan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2024 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin. Tahun 2025 penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) di Ekowisata Bekantan PT. Antang Gunung Meratus selama 2 bulan dari bulan September hingga November 2025. Tahun 2023 penulis mengikuti kegiatan organisasi yaitu organisasi IKMA TANBU KALSEL dan menjadi anggota dari departemen sosial masyarakat, hingga pada tahun 2024 penulis menjadi Sekretaris Umum IKMA TANBU KALSEL. Tahun 2025, penulis mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI) sebagai anggota dari fakultas kehutanan ULM yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa).

Sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dengan judul “Nilai Ekonomi Langsung dan Nilai Keberadaan Ekosistem Lahan Gambut oleh Masyarakat Desa Kayu Bawang di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” yang dibimbing oleh Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul **“Nilai Ekonomi Langsung dan Nilai Keberadaan Ekosistem Lahan Gambut oleh Masyarakat Desa Kayu Bawang di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang berharga selama proses penelitian hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Muhammad Naparin, MM. Selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan guna penyempurnaan skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis, yang merupakan cahaya dalam setiap langkah perjalanan. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar rasa terima kasih yang ingin penulis ucapkan. Terima kasih atas setiap doa yang selalu terlantun di setiap sujud, atas kerja keras dan pengorbanan tanpa batas demi pendidikan dan masa depan penulis.
4. Teman-teman yang membantu dalam penelitian Rizka Fatma Sari, Dewi Arrsy Khoala Rakhmawati, Hasim Fadillah, Nur Akmal Tajuddin dan Donny Indra Prayoga.
5. Teman grub sister lillah dari jaman SMA yang memberikan semangat kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan, khususnya Chelfani Rosalina Tonya, Melvina Febriani dan Siti Raudatul Jannah dan Donny Indra Prayoga atas dukungan, kebersamaan, serta masukan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini diperlukan masukan berupa saran dan kritik yang membangun agar dapat menjadi lebih baik. Sebagai penutup, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang memerlukan.

Banjarbaru, Juni 2026

Ramlah

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Lahan Gambut.....	6
B. Jasa Ekosistem.....	7
C. Fungsi dan Peran Ekosistem Gambut	9
D. Valuasi Ekonomi Ekosistem Gambut	12
 III. KEADAAN UMUM.....	 15
A. Letak dan Luas	15
B. Topografi dan Tanah	15
C. Iklim dan Suhu Udara.....	16
D. Curah Hujan dan Kelembapan	16
E. Sosial dan Ekonomi	17

IV. METODE PENELITIAN.....	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Obyek dan Peralatan.....	18
C. Prosedur Penelitian.....	19
D. Analisis Data	22
E. Batasan Penelitian.....	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Karakteristik Responden	26
B. Estimasi Nilai Jasa Ekosistem Lahan Gambut	29
C. Uji Normalitas	45
VI. PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis pekerjaan penduduk desa Kayu Bawang.....	17
2. Karakteristik responden berdasarkan pemanfaatan nilai ekonomi langsung.....	26
3. Karakteristik responden berdasarkan usia.....	27
4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	28
5. Nilai ekonomi hasil hutan kayu.....	30
6. Nilai ekonomi hasil hutan bukan kayu.....	32
7. Nilai ekonomi pertanian.....	36
8. Nilai total ekonomi langsung	39
9. Nilai ekonomi keberadaan.....	40
10. Hasil nilai ekonomi total	43
11. Perbandingan nilai ekonomi pada beberapa lokasi penelitian	44
12. Hasil uji normalitas	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi jasa ekosistem	8
2. Pilihan metode valuasi ekonomi.....	13
3. Peta lokasi penelitian.....	18
4. Diagram alir penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner penelitian.....	54
2. Dokumentasi pengambilan data (wawancara)	57
3. Ilustrasi hasil jenis tangkapan ikan (HHBK)	58
4. Identitas responden.....	59
5. Jenis pemanfaatan masyarakat di lahan gambut	63
6. Nilai ekonomi hasil hutan kayu.....	65
7. Nilai hasil hutan bukan kayu.....	66
8. Nilai ekonomi pertanian.....	68
9. Nilai ekonomi keberadaan.....	70
10. Uji normalitas.....	72